

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap SILPA pada Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) pada tahun anggaran 2017-2019 adalah sebagai berikut: timbulnya Surplus Anggaran di Kabupaten Timor Tengah Utara dan Pembiayaan Netto Melebihi Target APBD di Kabupaten Timor Tengah Utara pada tahun 2017, terjadinya Pembiayaan Netto dapat Melebihi Surplus Anggaran yang Terealisasi di Kabupaten Timor Tengah Utara pada tahun 2018 dan 2019. Yang artinya pelaksanaan belanja daerah dan pendapatan daerah yang telah dijabarkan dalam program dan kegiatan daerah tidak berjalan sesuai dengan standar perencanaan APBD.
2. Kendala-kendala yang dapat menyebabkan terjadinya SILPA pada Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara tahun anggaran 2017-2019 dapat diketahui bahwa, karena terjadinya keterlambatan penetapan APBD atau APBD_perubahan, perencanaan waktu dan pelaksanaan program dan kegiatan kurang cermat, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan keuangan ditingkat Organisasi Perangkat Daerah (OPD.)

6.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), dengan adanya SILPA di setiap akhir tahun, maka diharapkan kepada pemerintah daerah agar lebih

mengoptimalkan ketidak stabilnya belanja daerah dan pendapatan asli daerah, agar bisa berjalan sesuai dengan perencanaan stadar yang ditetapkan APBD.

2. Untuk setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) harus lebih mengoptimalkan skidul perencanaan kerja yang baik di setiap program kegiatan, lebih cepat dalam melakukan APBD_Perubahan apabila terjadi perubahan anggaran, memberikan sosialisasi terhadap setiap organisasi perangkat daerah, sehingga waktu perencanaan dan program pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai jangka waktu dan target anggaran yang ditetapkan APBD. Guna untuk mendorong tingkat kemajuan daerah lebih makmur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafiz Tanjung. 2009. *Akuntansi Pemerintahan Daerah*. Bandung:Alfabeta
- Ardhani, Pungky. 2011. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Alokasi Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Baay, T.A., 2011, '*Analisis faktorfaktor yang menyebabkan sisa lebih perhitungan anggaran di Provinsi Maluku Utara Tahun 2009*', Tesis Magister Ekonomika Pembangunan, Universitas Gadjah Mada.
- Hardiana A. Bawono. 2018. "*Pengaruh Perubahan Pendapatan, Realisasi Dana Alokasi Khusus Dan Perubahan Pembiayaan Terhadap SILPA*". Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Halim, Abdul. 2004. *Manajemen Keuangan Daerah, Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Halim, Abdul. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A dan Abdullah, S, 2006. *Hubungan Masalah Keagenan di Pemerintah Daerah (Sebuah Peluang Penelitian Anggaran dan Akuntansi)*. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*. Vol. 2 No. 1:53- 6.
- Iswahyudin, 2016. *Pengaruh Belanja Modal, Belanja Barang Dan Jasa Terhadap Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tengah*. *Jurnal Katalogis*, Volume 4 Nomor 6, hlm 152-168.
- Makhfatih, A. 2014. "*Analisis SiLPA dan Daya Serap Anggaran pada Perhitungan APBD Kabupaten Kepulauan Menntawai, 2010-2012*". Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Siregar, Baldric. 2015. *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual)*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Suharna, I. 2015. "*Analisis Sisa Lebih pembiayaan Anggaran (SILPA) pada APBD Pemerintah Kabupaten Bulungan Propinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2007 s.d. 2013*". Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2015. *Memahami penelitian kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Siswanto, 2011. *Pengaruh DAU, PAD, SiLPA dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal*. *Artikel*. Universitas Indonesia.